

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membina dan menjadikan anak sebagai manusia yang berpotensi dan berakhlak baik dari segi kecerdasan emosional, sepiritual serta sehat jasmani, dan rohaninya. Dengan kedewasaan ini, siswa akan bertanggung jawab atas segala tindakan dan perbuatannya. Manusia merupakan pribadi yang kompleks sehingga sulit dipelajari dengan tuntas. Oleh sebab itu masalah pendidikan tidak akan selesai, sebab pada hakikatnya manusia itu mengalami perkembangan dan mengikuti dinamika kehidupan.

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.¹

Dalam rangka menumbuh kembangkan sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting yang ditumbuhkan melalui pendidikan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi individu masing-masing. Selain itu,

¹Depdiknas, 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas, h. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan juga dapat mengangkat derajat manusia sebagai dijelaskan dalam firman Allah dalam surat Al-Mujadalah Ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."²

Ayat tersebut menjelaskan bahwa betapa pentingnya seseorang memiliki pendidikan, khususnya ilmu pengetahuan. Dalam sebuah ilmu pengetahuan perlu adanya pembelajaran, untuk itu diperlukan contoh seorang guru sebagai pengajar yang mempunyai peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Sedangkan makna pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri.³

Pembelajaran merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan sinergi, yaitu mencapai tujuan yang

² Al-Qur'an Al-Karim.

³ Benny A. Pribadi, 2009, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Dian Rakyat. hh. 10-11.

telah ditetapkan. Guru merupakan salah satu sistem yang menentukan dalam proses pembelajaran. Penguasaan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sangat dominan karena ditentukan oleh bagaimana seorang guru mengolah pembelajaran.

Guru yang kreatif dan inovatif, berperan penting dalam menentukan arah dan tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran terjadi menyenangkan bagi peserta didik. Tidak hanya menyenangkan, seorang guru juga harus mampu menciptakan strategi mengajar, agar siswa tersebut merasa nyaman di dalam kelas. Strategi mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang digunakan oleh seorang guru dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas baik individu maupun kelompok, semakin baik strategi mengajar maka makin efektif pencapaian tujuan.

Oleh karena itu, didalam pembelajaran keberadaan guru sangat penting dalam membangun suatu bangsa. Semakin baik guru melaksanakan fungsinya, semakin terjamin tercipta dan terbinanya kesiapan dan keandalan seseorang sebagai manusia pembangun. Dengan kata lain, potret wajah bangsa dimasa depan tercermin dari potret diri para guru masa kini.

Akan tetapi, fenomena yang sering dijumpai di sekolah adalah pembelajaran yang berlangsung secara biasa dan masih monoton, biasanya pembelajaran hanya dilakukan melalui ceramah-ceramah saja. Akibatnya, siswa dalam menerima pembelajaran tersebut hanya duduk mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru tanpa memahami apa yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicatatnya. Dalam hal ini suasana kelas kurang bergairah, siswa menjadi pasif dan tidak termotivasi untuk mengembangkan potensinya.

Pendekatan mengajar pada hakikatnya merupakan perpaduan antara tujuan mengajar dan strategi mengajar. Kebanyakan siswa tidak dapat membuat hubungan antara apa yang sedang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Dalam penggunaan suatu strategi guru hendaknya dapat memahami suasana interaksi pengajaran yang edukatif dan menempatkan peserta didik pada keterlibatan aktif belajar dalam menciptakan proses pengajaran yang sedang berlangsung.⁴

Guru merupakan sebagai tenaga kependidikan memegang peranan yang penting dan strategis dalam proses pembelajaran, maka seorang guru harus kreatif dalam menemukan hal yang baru untuk mencapai prestasi pembelajaran yang optimal. Oleh karena itu, guru berperan untuk menciptakan pembahasan tingkah laku yang saling berkaitan dalam situasi tertentu serta berhubungan dengan perkembangan siswa yang menjadi tujuan pendidikan. Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan siswa dalam menerima, menanggapi dan menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang disajikan.

Dalam proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan strategi yang merupakan alat dan bagian dari perangkat belajar dalam pembelajaran. Selain itu, strategi cukup penting dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sebagian siswa menganggap bahwa pembelajaran fiqih merupakan hal yang

⁴Ahmad Rohani, 2002, *Pengelola Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 151.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menyenangkan, karena mereka tidak dapat melihat apakah sesungguhnya makna pelajaran tersebut bagi kehidupan khususnya bagi pemahaman agama mereka. Sedangkan tujuan pembelajaran fiqh adalah siswa diarahkan untuk mengantarkan siswa untuk dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang taat menjalankan syariat islam secara *kaffah* (sempurna).

Dalam hadits disebutkan sebagai berikut:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْ فِي الدِّينِ (رواه احمد)

Artinya: “Barang siapa yang dikehendaki oleh Allah akan kebaikan, maka Allah menjadikan mengerti (paham) tentang Agama.” (HR Ahmad)⁵

Untuk menumbuhkan perhatian siswa dalam belajar, guru perlu berupaya mencari solusi agar siswa dapat mendengar, mengamati, menyelidiki kebenaran ucapan kalimat dalam buku atau sesuatu hukum yang cukup sukar untuk dimengerti. Oleh karena itu setiap guru harus mampu menerapkan pembelajaran yang aktif bukan yang pasif yaitu salah satunya menggunakan strategi *The Power of Two*. Strategi *The Power of Two* merupakan salah satu cara model meningkatkan pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang.⁶ Dengan strategi ini diharapkan semua siswa lebih aktif dan giat dalam dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

⁵Tihami dan Sohari Sahrani, 2009, *Fikih Munakahat Kajian Fikih Lengkap*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Putra, h. 2.

⁶Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe, Sekar Ayu Aryani, 2011, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, h. 55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini strategi *The Power of Two* digunakan untuk mengetahui dan menyelami sejauh mana tingkat pengetahuan, pemahaman dan kecerdasan mereka. Mengenai masalah ini Allah Swt. Berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.” (Q.S. Al-Maidah:35)⁷

Ayat di atas merupakan pendorong penting dan manfaatnya untuk pembelajaran. Adapun kelebihan dan manfaat dari penerapan strategi *The Power of Two* adalah melibatkan seluruh siswa aktif dalam pembelajaran serta tidak menimbulkan kejenuhan sekaligus dapat mengajarkan kepada orang lain. Selain itu strategi *The Power of Two* dapat melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa untuk berlatih konsentrasi terhadap pelajaran yang diberikan.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran ini menggunakan beberapa sistem pengajaran dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran *The Power of Two* yang mendukung untuk mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran siswa adalah menggunakan metode ceramah, diskusi, kerja kelompok, dan lain-lain. Dalam penerapan strategi *The Power of Two* siswa diberi kesempatan untuk

⁷ Alfiah, 2010, *Hadits Tarbawiy*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press. hh. 176-178.

berkomunikasi serta berinteraksi sosial dengan temannya, sehingga proses pembelajaran tidak kaku dan pembelajaran lebih menyenangkan.

Namun, berdasarkan pengamatan awal penulis di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru guru bidang studi fiqih S.Ag, telah menerapkan strategi *The Power of Two*, akan tetapi pada penerapannya belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada, sehingga penerapan strategi *The Power of Two* tidak tuntas dalam satu kali tatap muka, oleh karena itu terdapat gejala-gejala lain sebagai berikut:

1. Pada pembagian kelompok siswa cenderung ribut dan memilih-milih teman.
2. Kurangnya pengembangan kesadaran kelompok dan kurangnya waktu dalam penerapan strategi ini.
3. Ada siswa yang sulit dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
4. Sebagian besar siswa kurang memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru, dalam hal ini bahwa masih banyak siswa yang melakukan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran yang diberikan guru dan kurangnya umpan balik dari para siswa.
5. Siswa jarang mengajukan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.
6. Sebagian besar siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
7. Sebagian besar siswa tidak mau membaca buku catatan dan buku fiqih, sehingga mengakibatkan susah nya pemahaman mereka dan dalam memainkan peran strategipun kurang memenuhi harapan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di halaman sebelum ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Adapun alasan penulis menerapkan Strategi *The Power of Two* strategi ini bagus diterapkan di dalam kelas, karena Strategi *The Power of Two* adalah kegiatan dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong munculnya keuntungan dari sinergi itu, sebab dua orang tentu lebih baik dari pada satu.

B. Defenisi Istilah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan ada beberapa istilah yang akan peneliti tegaskan, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi dalam buku strategi belajar mengajar karangan Azwen Zein dan Syaiful Bahri Djamarah adalah penerapan atau pelaksanaan.⁸ Implementasi yang dimaksud dalam tulisan ini adalah pelaksanaan strategi *The Power of Two* yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Azwen Zein, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h.33.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi

Strategi adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹ Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan yang berisikan tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan sebagai tindakan nyata atau perbuatan guru itu sendiri pada saat mengajar berdasarkan pada rambu rambu dalam satuan pembelajaran.

3. Strategi *The Power of Two*

Strategi *Power of Two* merupakan model meningkatkan pembelajaran kooperatif dan memperkuat arti penting serta manfaat sinergi dua orang.¹⁰ Strategi *Power of Two* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi dengan cara kekuatan dua kepala dalam pembelajaran fiqih.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan persoalan yang mengitari kajian ini diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa terlalu monoton, sehingga menimbulkan kejenuhan?

⁹Wina sanjaya Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 126.

¹⁰Hisyam Zaini, et al, 2011, *Op Cit*, h. 55.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa saja faktor faktor penyebab melakukan strategi *The Power of Two*?
- c. Apakah strategi yang digunakan sudah relevan dengan materi yang diajarkan?
- d. Bagaimana implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqh?
- e. Bagaimana tanggapan dan partisipasi pihak sekolah terhadap penggunaan model implementasi pembelajaran ini?

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya permasalahan di atas maka untuk memudahkan dalam penelitian, penulis membatasi masalah penelitian, yakni: **“Bagaimana implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dan Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.”**

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di sebelumnya, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

- b. Apa faktor faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, penulis mengambil tujuan dan manfaat diadakan penelitian tentang implementasi strategi *The Power of Two* dalam proses pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi implementasi strategi *The Power of Two* dalam pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian disamping maka manfaat yang akan diharapkan ialah:

- a. Bagi pihak sekolah, sebagai salah satu masukan untuk bisa meningkatkan pengajaran di sekolah serta dapat meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran

dan membantu pelatihan bagi guru untuk menggunakan strategi pembelajaran ini.

- b. Bagi guru, dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan untuk menjadikan implementasi strategi *The Power of Two* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan sinergi guru dalam proses pembelajaran. Untuk dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih suatu strategi pembelajaran yang efektif dan sebagai sumbang pemikiran untuk mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Bagi siswa, dengan implementasi strategi *The Power of Two* yaitu menambah pemahaman dan pengalaman baru bagi siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi Peneliti yaitu:
 - 1) Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan yakni pencapaian gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
 - 2) Untuk menambah wawasan pengetahuan penulis (Muchammad Nasrulloh) dan sebagai sumbang penulis terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah tentang masalah yang berkaitan dengan pemilihan strategi dalam pembelajaran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.